

BAB III

GAMBARAN UMUM FAKULTAS USHULUDDIN

DAN PEMIKIRAN ISLAM UIN RADEN FATAH PALEMBANG

A. Sejarah Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Sebelum penulis menguraikan perkembangan Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam UIN Raden Fatah Palembang, terlebih dahulu akan penulis uraikan secara singkat sejarah keberadaan UIN Raden Fatah Palembang, sebab lahirnya Fakultas ini tidak terlepas dari terbentuknya Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Fatah berdiri berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 7 Tahun 1964 Tanggal 22 Oktober 1964 dan acara peresmian pembukaan dilaksanakan pada tanggal 13 November 1964 di gedung Dewan Perwakilan Rakyat Propinsi Sumatera Selatan. Berdirinya IAIN Raden Fatah erat kaitannya dengan keberadaan lembaga-lembaga pendidikan tinggi agama Islam yang ada di Sumatera Selatan dan dengan IAIN Sunan Kalijaga di Yogyakarta serta IAIN Syarif Hidayatullah di Jakarta. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Fatah merupakan gabungan dari lembaga-lembaga pendidikan tinggi agama Islam yang sudah ada. Pertama, Fakultas Hukum Islam dan Pengetahuan Masyarakat yang didirikan oleh Yayasan Perguruan Tinggi Islam Sumatera Selatan (Akte Notaris NO. 49 Tanggal 16 Juli 1958).¹

¹ Suyuthi Pulungan, *Pedoman Akademik IAIN Raden Fatah*, IAIN Raden Fatah Press, Palembang, 2003, him 1-2

Pada tanggal 25 Mei 1961 Fakultas ini ditingkatkan statusnya menjadi Fakultas negeri dengan nama Fakultas Syari'ah IAIN Palembang sebagai cabang IAIN Sunan Kalijaga dan sejak tanggal 1 Agustus 1963 Fakultas Syariah tersebut dialihkan menjadi fakultas cabang IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kedua, Fakultas Tarbiyah yang didirikan oleh Yayasan Taqwa Sumatera Selatan. Pada tahun 1963 fakultas ini ditingkatkan statusnya menjadi fakultas negeri dengan nama Fakultas Tarbiyah IAIN berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 86 Tahun 1964 Tanggal 20 Oktober 1964. Ketiga, Fakultas Syariah Jambi juga ditingkatkan statusnya menjadi fakultas negeri dengan nama Fakultas Syari'ah IAIN berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 86 Tahun 1964 Tanggal 20 Oktober 1964 sebagai fakultas cabang IAIN Raden Fatah. Keempat, Fakultas Tarbiyah di Tanjung Karang yang dinegerikan menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN sebagai fakultas cabang IAIN Raden Fatah. Kelima, Fakultas Ushuluddin yang dinegerikan berinduk ke IAIN Raden Fatah.²

Fakultas-fakultas agama swasta tersebut yang ditingkatkan statusnya menjadi fakultas negeri menjadi cikal bakal dan modal bagi berdirinya IAIN Raden Fatah yang pembukaannya diresmikan oleh Menteri Agama, Prof. K.H Syarifuddin Zuhri, pada tanggal 13 November 1964. Dalam perkembangan berikutnya, Fakultas Syari'ah di Jambi sebagai Fakultas cabang IAIN Raden Fatah, ditingkatkan statusnya menjadi IAIN Sultan Thaha Syaifuddin pada tanggal 27 Juli 1967. Kemudian pada tanggal 27 Oktober 1968 Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah cabang Tanjung Karang juga ditingkatkan statusnya menjadi IAIN Raden Intan. Pada tahap berikutnya, diupayakan pula peningkatkan status fakultas cabang yang ada, yaitu pada tahun 1968 Fakultas

² Suyuthi Pulungan, *Pedoman Akademik IAIN Raden Fatah*, him 2

Ushuluddin Lahat dan Fakultas Ushuluddin Palembang menjadi fakultas negeri yang berinduk ke IAIN Raden Fatah. Pada tahun 1970 Fakultas Syari'ah di Bengkulu dialihkan statusnya menjadi fakultas negeri yang berinduk ke IAIN Raden Fatah. Kemudian pada tahun 1975 Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah di Lahat diintegrasikan dengan Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah di Palembang.³

Dengan demikian sejak tahun 1975 IAIN Raden Fatah memiliki tiga Fakultas di Palembang, yaitu Fakultas Syari'ah, Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Ushuluddin dan dua fakultas di Bengkulu, yaitu Fakultas Ushuluddin di Curup dan Fakultas Syari'ah di Kota Bengkulu yang berlangsung sampai dengan tahun 1995. Pada tahun 1995, kelas jauh Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang Jurusan Pendidikan Agama Islam di Bengkulu ditingkatkan statusnya menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah di Bengkulu. Sejalan dengan kebijakan pemerintah dalam upaya pengembangan kelembagaan perguruan tinggi agama Islam, maka pada tanggal 30 Juni 1997, Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah Curup serta Fakultas Syari'ah dan Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah di kota Bengkulu ditingkatkan statusnya menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), yaitu STAIN Curup dan STAIN Bengkulu, masing-masing dipimpin oleh seorang ketua, dan otomatis memisahkan diri dari IAIN Raden Fatah.⁴

Dalam perkembangan berikutnya IAIN Raden Fatah membuka dua fakultas baru, yaitu Fakultas Adab (Sastra dan Budaya) dan Fakultas Dakwah, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama R.I Nomor 103 tahun 1998 tanggal 27 Februari 1998. Cikal bakal Fakultas Adab dimulai dari pembukaan dan penerimaan mahasiswa Program Studi

³ Suyuthi Pulungan, *Pedoman Akademik IAIN Raden Fatah*, him 2

⁴ Suyuthi Pulungan, *Pedoman Akademik IAIN Raden Fatah*, him 2-3

(Prodi) Bahasa dan Sastra Arab dan Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam pada Tahun Akademik 1995/1996 pada Fakultas Tarbiyah. Demikian pula cikal bakal Fakultas Dakwah dimulai dari pembukaan dan penerimaan Mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam dan Prodi Bimbingan dan Penyuluhan Islam pada tahun Akademik 1995/1996 pada Fakultas Ushuluddin.⁵

Adapun mengenai sejarah perkembangan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Raden Fatah Palembang berdiri pada tahun 1967 yang kemudian dinegerikan melalui Keputusan Menteri Agama RI No.108 tahun 1968. Sesuai dengan situasi dan kondisi yang dihadapi oleh sistem pendidikan di Indonesia, khususnya di IAIN, maka pada tahun 1971 Fakultas Ushuluddin membuka Program Doktorat dengan Jurusan Perbandingan Agama sebagai perintis. Kebijakan ini menjadikan Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah cabang Lahat yang berdiri pada tahun yang sama dengan cabang Palembang secara berangsur-angsur dipindahkan dan diintegrasikan ke dalam Fakultas Ushuluddin Palembang semenjal tahun kuliah 1975, sesuai dengan Keputusan MENAG RI No. 27 tahun 1974 tanggal 20 April 1974.⁶

Sejalan dengan perkembangannya, pada tahun 1976 Fakultas Ushuluddin Palembang membuka jurusan Dakwah, diikuti jurusan Tafsir Hadits pada tahun 1990, dan jurusan Aqidah Filsafat pada tahun 1996. Namun semenjak tahun 1995 jurusan Dakwah tidak menerima mahasiswa lama. Hal ini disebabkan adanya segenap civitas akademika IAIN Raden Fatah untuk menjadikan jurusan Dakwah sebagai sebuah Fakultas. Walaupun demikian, penerimaan calon mahasiswa dan pelaksanaan proses belajar-mengajar tetap dilakukan oleh Fakultas Ushuluddin hingga Fakultas Dakwah

⁵ Suyuthi Pulungan, *Pedoman Akademik IAIN Raden Fatah*, him 3

⁶ Aflatun Muchtar, *Pedoman Akademik Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Fatah Palembang*, IAIN Raden Fatah Press, Palembang, 2009, Cet 10, him 159

berdiri secara terpisah pada tahun 1998. Sampai dengan tahun 2001, Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah Palembang masih menaungi empat jurusan yaitu, Perbandingan Agama, Tafsir Hadits, Aqidah Filsafat dan Jurusan Dakwah yang tetap mengasuh mahasiswa Dakwah angkatan dibawah tahun 1995.⁷

Akhirnya melalui perjuangan yang panjang dari seluruh civitas akademika UIN dan tokoh masyarakat Sumsel, pada tahun 2014 melalui Perpes No. 129 Tahun 2014 tentang perubahan IAIN Raden Fatah Palembang menjadi UIN Raden Fatah Palembang. Tentu ini menjadi sejarah transformasi lembaga dari IAIN menjadi UIN. Perubahan ini tentunya menjadi kompas dan arah serta menjadi agenda strategis bagi pengembangan UIN Raden Fatah Palembang di masa-masa mendatang.⁸

Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang menjadi kebanggaan warga Sumsel. UIN Raden Fatah saat ini satu-satunya Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri di Sumatera Selatan yang terus berkembang sejak bertransformasi pada 2014. Saat ini UIN Raden Fatah Palembang memiliki 9 Fakultas dan juga ada Program Pascasarjana dengan keseluruhan 45 Program Studi (D3,S1,S2,S3). Dengan jumlah dosen 500 orang dan didukung 300 staf akademik, saat ini UIN Raden Fatah memiliki lebih dari 24.000 mahasiswa.⁹

Fasilitas yang dimiliki oleh UIN Raden Fatah Palembang antara lain: Perpustakaan terpadu, Ruang seminar dan ruang kuliah empat lantai, Laboratorium bahasa berbasis komputer, Laboratorium biologi, Laboratorium fisika, Laboratorium kimia, Laboratorium komputer/jaringan internet, Kampus hotspot area, Laboratorium

⁷ Aflatun Muchtar, *Pedoman Akademik Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Fatah Palembang*, him 159

⁸ <https://radenfatah.ac.id/31/sejarah-uin-raden-fatah> 30 Januari 2020

⁹ <https://radenfatah.ac.id/> 30 Januari 2020

micro teaching, Laboratorium hukum Islam, Lembaga konsultasi dan bantuan hukum, Lembaga falakiyah, Bank mini (Lab perbankan), Studio radio fatwa dan Tv komunikasi, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat melalui pusat studi Gender dan Anak (LP2M), Asrama Mahad Aly Fikri, Masjid kampus, Sarana olahraga, lingkungan kampus yang asri, Raden Fatah Food Court, Gedung Rafah Towers dan Student.¹⁰

Adapun stuktur tingkat Dekanat Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Rade Fatah Palembang adalah

1. Dekan : Dr. Alfi Julizun Anwar, M.Ag
2. Wakil Dekan I : Dra. HJ. Anisatul Mardiah, M.Ag Ph.D
3. Wakil Dekan II : Dr. Uswatun Hasanah, M.Ag
4. Wakil Dekan III : Dr. Muh. Mawangir, M.Ag¹¹

B. Tujuan Visi dan Misi serta Sarana Pendidikan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Raden Fatah Palembang

1. Tujuan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Raden Fatah Palembang

Yang menjadi Tujuan pendidikan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam tidak terlepas dengan tujuan keberadaan UIN Raden Fatah Palembang pada khususnya. UIN Raden Fatah merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi di Indonesia umumnya dan khususnya di Sumatera Selatan. Sebagai lembaga pendidikan tinggi di dalam bidang Ilmu Agama Islam di Indonesia diharapkan akan melahirkan Ulama, mubaligh, pemimpin, guru agama, dan pemikir muslim yang cakap dan mampu menterjemahkan nilai-nilai agama Islam untuk kepentingan umat dan masyarakat, bangsa, negara Republik Indonesia yang berdasarkan pancasila dan Undang-undang

¹⁰ <https://radenfatah.ac.id/profil/> 26 Februari 2020

¹¹ Data diperoleh dari BAAK Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam diperoleh pada 04 Februari 2020

Dasar 1945. Karena secara umum UIN Raden Fatah akan mengemban nilai sebagai pencetak kader ulama, pemimpin dan sarjana-sarjana muslim yang diharapkan oleh masyarakat dan pemerintah, sehingga kegiatan yang dilakukan oleh para alumni UIN Raden Fatah dapat berfungsi sebagai motivator pembangunan yang seimbang dan selaras antara pembangunan mental spiritual dengan fisik material, maka sudah seharusnya pembangunan UIN Raden Fatah Palembang selalu ditingkatkan agar cita-cita dan tujuan UIN Raden Fatah tercapai. Adapun tujuan dari UIN Raden Fatah antara lain:

- A. Memberikan Akses pendidikan yang lebih besar kepada masyarakat, dalam rangka meningkatkan Angka Partisipasi Pendidikan Tinggi.
- B. Menghasilkan sumber daya manusia yang kompetitif, professional, terampil, berakhlakul karimah, dan berintegritas.
- C. Menghasilkan karya-karya akademik yang bermanfaat bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat.¹²

2. Visi

Menjadi Pusat Kajian Dan Pengembangan Integrasi Ilmu-ilmu Keushuluddinan Dan Pemikiran Islam Ke-Indonesiaan Yang Unggul Di Asia Tenggara Pada Tahun 2025.¹³

3. Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan tinggi dalam bidang ilmu keushuluddinan dan pemikiran Islam yang meliputi kajian studi agama, ilmu al-Qur'an dan Tafsir, aqidah dan filsafat Islam dan ilmu hadits.

¹² <https://radenfatah.ac.id> 30 Januari 2020

¹³ [Ushpi.radenfatah.ac.id/page/detail/visi-dan-misi](https://radenfatah.ac.id/page/detail/visi-dan-misi) 30 Januari 2020

- b. Melaksanakan penelitian dalam bidang ilmu keushuluddinan dan pemikiran Islam yang meliputi kajian studi agama, ilmu al-Qur'an dan tafsir, aqidah dan filsafat Islam dan ilmu hadits.
 - c. Melakukkan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu keushuluddinan dan pemikiran Islam yang meliputi kajian studi agama, ilmu al-Qur'an dan Tafsir, aqidah dan filsafat Islam dan ilmu hadits.
 - d. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi yang berbasis ICT.
 - e. Meningkatkan dan memperluas kerjasama dengan stakeholder dalam rangka peningkatan kualitas penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi.¹⁴
4. Sarana Pendidikan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Sarana pendidikan yang baik sangatlah diperlukan dalam setiap perkuliahan, karena dengan fasilitas yang lengkap maka perkuliahan akan berjalan dengan lancar tanpa hambatan sedikit pun. Adapun keadaan sarana pendidikan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam antara lain sebagai berikut:

Ruang Perpustakaan

No	Nama Barang	Merk/Type	Jumlah
1	AC	Panasonic	3
2	AC	LG	1
3	Komputer	Lenovo	4
4	Komputer	Acer	1
5	Printer	Canon	2
6	Printer	Acer	1
7	Lemari Besi Kaca		1
8	Meja ½ Biro		5
9	Kursi Jok Stainless		2
10	Kursi Jok Putar		1

¹⁴ Ushpi.radenfatah.ac.id/page/detail/visi-dan-misi 30 Januari 2020

11	Rak Buku		7
12	Lemari Kaca Kayu		2
13	Jam Dinding		1
14	Meja Baca Bundar		6

Data diperoleh dari bagian Kasubag Umum Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam pada 04 Februari 2020

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa, keadaan sarana ruang perpustakaan sudah terlengkapi, ruang perpustakaan sendiri berfungsi untuk menyediakan sarana bagi mahasiswa untuk mencari buku serta mengerjakan tugas dalam proses perkuliahan bagi mahasiswa yang membutuhkan.

Ruang Laboratorium

No	Nama Barang	Merk/Type	Jumlah
1	Lemari besi		1
2	Lemari besi kaca		1
3	Meja ½ biro		2
4	Kursi jok stenlis		2
5	Kursi jok putar		1
6	Komputer	Asus	1
7	Printer	Canon	1
8	AC	LG	1

Data diperoleh dari bagian Kasubag Umum Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam pada 04 Februari 2020

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa, keadaan sarana ruang laboratorium sudah terlengkapi, namun terdapat kurangnya fasilitas seperti AC, lemari besi/kaca serta kursi jok stenlis dan kursi jok putar. Ruang laboratorium sendiri menunjang kegiatan dalam proses perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai proses adanya pengembangan dalam disiplin keilmuan yang ada terutama bagi para mahasiswa fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.

Ruqang Munaqosah

No	Nama Barang	Merk/Type	Jumlah
1	AC	Panasonic	6
2	Meja sidang		1
3	Kursi jok putar		5
4	Kursi sofa		2 stel
5	Kursi kuliah		80
6	Lemari besi kaca		1
7	Sound system		1 set
8	Kipas angin		

Data diperoleh dari bagian Kasubag Umum Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam pada 04 Februari 2020

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa, keadaan sarana ruang munaqosah sudah terlengkap, fasilitas ruang munaqosah sudah menunjang untuk suatu kegiatan seperti : munaqosah, acara seminar, acara pertemuan dan termasuk acara untuk membentuk tali silaturahmi antar sesama mahasiswa.

Ruqang Kuliah

No	Nama Barang	Merk/Type	Jumlah	Keterangan
1	AC	Panasonic	2	Ruqang Ibnu Rus I
2	Meja dosen		1	
3	Kursi		1	
4	Papan tulis		1	
5	Kursi kuliah		20	
6	Kursi tunggu stenlis		1	
1	AC	Panasonic	2	Ruqang Ibnu Rus II
2	Meja dosen		1	
3	Kursi		1	
4	Papan tulis		1	
5	Kursi kuliah		40	
6	Kursi tunggu stenlis		1	

1	AC	Panasonic	2	Ruang Ibnu Rus III
2	Meja dosen		1	
3	Kursi		1	
4	Papan tulis		1	
5	Kursi kuliah		40	
6	Kursi tunggu stenlis		1	

Data diperoleh dari bagian Kasubag Umum Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam pada 04 Februari 2020

Sarana dan prasarana yang terdapat pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Raden Fatah Palembang terdiri dari 2 lantai yang terdapat jumlah keseluruhan lokal yakni ada 16 lokal yang terdiri dari ruang kuliah Ibnu Rusyd 6 lokal dan ruang kuliah Ibnu Sina 10 lokal, lantai 2 yang berada pada ruang Ibnu Rusyd terdiri dari ruang munaqosah, ruang laboratorium, ruang perpustakaan, serta ruang sekretariat BEM. Sarana dan prasarana yang terdapat pada ruang lokal Ibnu Sina terdiri dari kipas angin, listrik, kursi kuliah, meja dosen, papan tulis serta AC. Dan juga terdapat fasilitas Free Wifi Gaznet yang terdapat pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.

C. Jumlah Mahasiswa Aktif Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Tahun Akademik 2019/2020

Jumlah mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Raden Fatah Palembang pada tahun akademik 2019/2020 berjumlah 1360 orang, yang terdiri dari berbagai prodi seperti studi agama-agama, aqidah dan filsafat Islam, ilmu al-Qur'an dan tafsir, ilmu hadits serta tassawuf dan psikoterapi.¹⁵

¹⁵ Data diperoleh dari BAAK Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam diperoleh pada 04 Februari 2020

Jumlah mahasiswa yang sebanyak itu terdapat keberagaman dari mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam itu sendiri mulai dari terdiri dari berbagai daerah yang ada di Sumatera Selatan bahkan ada juga yang berasal dari luar daerah Sumsel (Palembang). Yang menempuh pendidikan di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam dimana kegiatan sehari-hari sebagai mahasiswa dengan mengerjakan tugas baik itu di ruang perpustakaan, dirumah, maupun di kosan serta ada juga mahasiswa mengerjakan tugas dengan menggunakan fasilitas free wifi yang ada di Fakultas, selain mengerjakan tugas kuliah terdapat pula mahasiswa yang bermain game online yang berada di lingkungan Fakultas dengan memanfaatkan jaringan *free wifi* dan juga sambil menunggu jadwal perkuliahan dengan bermain bersama teman mahasiswa yang lain.

Dengan jumlah mahasiswa yang berjumlah lebih dari seribu orang, diharapkan mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam memiliki semangat dalam mencari ilmu, memiliki kompetensi ilmu yang berwawasan kebangsaan dan karakter Islami, serta bisa bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain sehingga selaras dengan visi dan misi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Raden Fatah Palembang. Hal itu dapat menumbuhkan kembangkan kepekaan mahasiswa sebagai agent of change di tatanan masyarakat, karena mahasiswa sejatinya adalah bagian dari masyarakat itu sendiri namun saat ini memiliki tanggung jawab akademik untuk menyelesaikan studi dan diharapkan nantinya dapat berkontribusi dalam masyarakat. mahasiswa juga terikat oleh nilai sikap berupa visi perguruan tinggi di seluruh Indonesia. Yaitu Tri Dharma Perguruan tinggi. “Isi dari Tri dharma Perguruan Tinggi

adalah: *pertama*, pendidikan dan pengajaran, *kedua*, penelitian dan pengembangan dan *ketiga* adalah pengabdian kepada masyarakat”.¹⁶

Fungsi dan kedudukan Pendidikan Tinggi ternyata terlihat dan melibatkan diri secara langsung dengan perubahan-perubahan tersebut. Sebab pendidikan tinggi mempunyai relevansi langsung terhadap pencetakan tenaga-tenaga sarjana yang berperan sebagai agen perubahan yang dinamis yang mampu mengembangkan pandangan ilmiah. Sedangkan Perguruan Tinggi sendiri harus mampu memberi karya yang dapat menjang dan memberi pengarah yang dinamis bagi proses keberlangsung di dunia IPTEK.

¹⁶ Sri Yuliawati, Jurnal: *Kajian Implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi Sebagai Fenomena Pendidikan Tinggi Di Indonesia*, Tahun 29, Nomor 318, Maret 2012